



PENGARUH *DEVIDEND PAYOUT RATIO*, *PRICE TO BOOK VALUE RATIO*, DAN *PRICE TO EARNINGS RATIO* TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2017-2020)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana**

Oleh:

INNES SEPTYA PUTRI

NPM: 21701082093



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
AKUNTANSI
2021**

PENGARUH *DEVIDEND PAYOUT RATIO*, *PRICE TO BOOK VALUE RATIO*, DAN *PRICE TO EARNINGS RATIONAL* TERHADAP *RETURN SAHAM*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2017-2020)

Oleh :

Innes Septya Putri *) Nur Diana **) Hariri ***)

Email : iseptyaa@gmail.com

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Deviden Payout Ratio (DPR) dan pengaruhnya terhadap return saham perusahaan manufaktur, Price To Book Value Ratio (PBV) terhadap return saham perusahaan manufaktur, dan Price To Earnings Rational (PER) terhadap return saham perusahaan manufaktur. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai 2020. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan yang dijadikan sampel pada tahun 2019 sampai 2020. Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis dengan uji regresi linear berganda dengan uji-t sebagai penguji hipotesis. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Deviden Payout Ratio, Price To Book Value Ratio, dan Price To Earnings Rational secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.

Kata kunci: *Deviden Payout Ratio (DPR), Price To Book Value Ratio (PBV), Price To Earnings Rational, return saham.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal dapat berfungsi sebagai alternatif penghimpunan dana selain sistem perbankan. Bank-bank menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian disalurkan kepada pihak-pihak yang memerlukan dana sebagai kredit, sehingga perusahaan-perusahaan yang akan melakukan ekspansi usaha dapat memperoleh dana tersebut dalam bentuk kredit. Dalam teori keuangan dijelaskan bahwa adanya batasan dalam menggunakan hutang. Keterbatasan tersebut diindikasikan dari *Debt To Equity Ratio* perusahaan yang terlalu tinggi, yang mengakibatkan biaya modal perusahaan yang meningkat. Perusahaan akan terpaksa menahan diri untuk memperluas usahanya bila sudah mencapai batasan tersebut, kecuali jika bisa mendapatkan dana dalam bentuk modal sendiri (*equity*). Hal tersebut bisa diatasi dengan adanya pasar modal yang memungkinkan perusahaan menerbitkan sekuritas berupa surat tanda hutang (obligasi) dan surat tanda kepemilikan (saham).

Pasar modal merupakan sarana penghubung antara pemilik modal (investor) dengan perusahaan. Perusahaan yang membutuhkan dana dapat menjual surat berharganya di pasar modal. Biasanya perusahaan berkembang membutuhkan tambahan dana yang lebih besar. Pada saat kondisi seperti itu, perusahaan harus menentukan pilihan apakah akan

menambah dana dengan cara menerbitkan saham baru atau dengan utang (Jogiyanto, 2017). Pasar modal mempunyai peran penting dalam menggali dana dari masyarakat, selain itu, pasar modal juga dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor yang produktif (Tudje, 2016:422).

Saat ini terjadi pandemi Covid-19 yang menyebar ke seluruh penjuru dunia. Pada awalnya hal tersebut tidak memengaruhi pasar saham, namun dengan semakin banyak korban yang terkonfirmasi maka pasar saham memberikan reaksi negatif (Khan et al., 2020). Hal ini juga menyebabkan harga di pasar saham menurun, terlebih setelah WHO menyatakan bahwa Covid-19 merupakan pandemi (Alali, 2020) serta menyebabkan terjadinya negative *abnormal return* (Liu et al., 2020). Pandemi Covid-19 di Indonesia memengaruhi pasar modal dan menyebabkan terjadinya perubahan waktu perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan hal ini merupakan sinyal negatif (kabar buruk) yang menyebabkan investor lebih tertarik untuk menjual kepemilikan sahamnya (Kusnandar and Bintari, 2020).

Pada era modern seperti seperti ini investasi sangat diminati dan telah dipraktekan di kalangan masyarakat umum baik pembisnis maupun mahasiswa. Ini ditandai dengan adanya beberapa jenis investasi seperti saham, obligasi, property, dan logam mulia. Tetapi tidak sedikit dari masyarakat yang masih belum memiliki niat untuk berinvestasi karena

menganggap bahwa investasi itu adalah hal yang sulit dan modal besar untuk menjalankannya. Namun hal ini akan terlihat berbeda jika seseorang tersebut memiliki minat dari dalam diri sendiri untuk berinvestasi. Karena jika seseorang telah memiliki minat itu sendiri maka seseorang tersebut akan melakukannya secara sungguh-sungguh hingga akan mencapai keinginannya walaupun dengan modal yang seminimal mungkin. Pasar modal memberikan banyak penawaran untuk menarik minat investor - investor baru untuk menanamkan sahamnya di pasar modal.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan suatu perusahaan tidak akan terlepas dari yang namanya laporan keuangan yang mana dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk melihat tentang keadaan kinerja keuangan perusahaan dalam setiap proses kegiatannya. Laporan keuangan juga berguna untuk mengetahui perkiraan *return* saham yang akan didapatkan oleh para investor dari hasil investasi sahamnya pada perusahaan. Salah satu cara untuk menganalisa kinerja laporan keuangan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan (Fahmi,2014:31).

Setiap investor di pasar modal dituntut melakukan perencanaan yang efektif, yang didasari pengoptimalan keseimbangan antara resiko dan jumlah *return* yang diharapkan. Dengan kata lain, investor bersedia menerima *return* yang maksimal dengan suatu resiko tertentu atau memperoleh suatu *return*

tertentu dengan resiko minimal. Ada dua jenis return, yaitu *return* realisasi yang merupakan *return* yang telah terealisasi, yang dianalisis dengan dasar data historis, dan *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan terjadi di masa depan (Carlo,2014).

Investasi yaitu penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan (*return*). Memperoleh keuntungan (*return*) merupakan tujuan utama dari aktivitas perdagangan para investor di pasar modal. Apabila seorang investor menginginkan *return* yang tinggi maka investor harus bersedia menanggung resiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila investor menginginkan *return* rendah, maka resiko yang akan ditanggung juga rendah. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi maupun *return* ekspektasi yang belum terjadi namun diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

Pendapatan *return* saham dapat berupa *capital gain* dan *yield*. *Capital gain* merupakan pendapatan yang diperoleh dari selisih harga saham, sementara *yield* merupakan penerimaan dari perusahaan yang berasal dari laba yang dibagikan. Apabila selisih harga tersebut negatif berarti investor mengalami *capital loss* dan sebaliknya. Para investor seringkali menginginkan keuntungan dengan segera sehingga mereka lebih menginginkan keuntungan dalam *capital gain* dibandingkan *yield* (Jogiyanto, 2016).

Dalam memprediksi *return* ataupun *risk* investasi yang akan diperoleh, para investor dapat melihat dari kondisi keuangan atau kinerja

perusahaannya. Dalam memprediksi hal tersebut investor menggunakan indikator berupa analisis fundamental atau sering dikenal dengan rasio keuangan.

Dividen Payout Ratio merupakan perbandingan antara *dividen* dan *earning per share* Ang (2007) dalam Michael (2014). Perusahaan yang memiliki DPR yang tinggi tentu saja menyebabkan nilai harga sahamnya meningkat karena investor memiliki kepastian pembagian dividen yang lebih baik atas investasinya. Beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh Brav et., (2003), Amarjit (2010) dan Carlo (2014) hasil penelitiannya menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* berpengaruh secara signifikan pada *return* saham di BEI dan juga dapat dikaitkan dengan *return* saham perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan yang mempunyai DPR tinggi akan meningkatkan harga sahamnya, sehingga permintaan atas saham ikut meningkat, dan hal ini akan berimbas pada *return* yang positif.

Price To Book Value merupakan perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai bukunya Ang (2007) dalam Tri (2014). Jika harga pasar saham lebih besar dari nilai bukunya maka akan memperoleh tingkat pengembalian keuntungan atau *return* akan tinggi, karena perusahaan dapat menjual sahamnya lebih tinggi dari nilai bukunya, dan sebaliknya jika nilai bukunya lebih besar dari harga pasar saham maka *return* atau tingkat pengembalian keuntungan akan rendah. Beberapa hasil Penelitian yang

dilakukan oleh Ariani (2017), Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *PBV* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Tidak berpengaruhnya *Price to Book Value* terhadap *return* saham disebabkan oleh ketakutan para investor untuk membeli saham dengan harga yang rendah, karena dapat berakibat harga saham di masa yang akan datang akan semakin menurun, sehingga akan mempengaruhi *return* saham suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan variabel *PBV* dapat memberikan informasi mengenai seberapa besar pasar menghargai suatu saham bagi para investor maupun calon investor.

Price Earning Ratio (PER) diperoleh dari harga pasar saham biasa dibagi dengan laba persaham (*Earning Per Share*), maka semakin tinggi rasio ini akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin membaik”. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan jika semakin tinggi *PER* maka kinerja perusahaan membaik (Arief, 2016:70). *Price Earnings Ratio (PER)* menunjukkan prospek harga saham suatu perusahaan dinilai semakin tinggi oleh investor terhadap pendapatan per lembar sahamnya, sehingga *Price Earnings Ratio (PER)* yang semakin tinggi juga menunjukkan semakin mahal saham tersebut terhadap pendapatannya (Malintan, 2012).

Penelitian yang dilakukan Harahap (2008) dan Sinarwati (2014), hasil penelitiannya menyatakan bahwa *PER* berpengaruh terhadap *return* saham, rasio ini menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang

diterima. PER yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan di masa yang akan datang cukup tinggi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Carlo (2014) hasil penelitiannya menyatakan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka judul dalam penelitian ini yaitu “ **Pengaruh *Devidend Payout Ratio, Price To Book Value Ratio, Dan Price To Earnings Rational Pada Return Saham*** “(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2017-2020) .”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *dividend payout ratio, price to book value ratio, dan price to earnings rational* berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah *dividen payout ratio* berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah *price to book value ratio* berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah *price to earnings rational* berpengaruh terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat dijelaskan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *dividend payout ratio, price to book value ratio, dan price to earnings rational* terhadap *return* saham.

2. Untuk mengetahui pengaruh *dividen payout ratio* terhadap *return* saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *price to book value ratio* terhadap *return* saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh *price to earnings rational* terhadap *return* saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

a) Bagi Penulis

Sebagai penambah ilmu pengetahuan dan merupakan sebuah aplikasi dari teori yang telah didapatkan oleh penulis dalam dunia perkuliahan. Terkait teori dalam bidang ilmu akuntansi mengenai pasar modal untuk mengetahui pengalaman dalam melakukan pembelian saham untuk memperoleh keuntungan, dan memahami portofolio atau investasi mana yang menguntungkan dan merugikan.

b) Bagi Akademisi

Sebagai bacaan yang diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan bahan perbandingan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

c) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian diharapkan bermanfaat sebagai sumber informasi yang relevan bagi peneliti selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat untuk memberikan informasi kepada investor, calon investor, pemegang saham, dan para pelaku bisnis lain yang akan menginvestasikan dananya pada saham-saham yang berada di Bursa Efek Indonesia pada sektor manufaktur khususnya dibidang tekstil, rokok, otomotif dan lain-lain dimana berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dimana DPR,PBV, DAN PER Berpengaruh Terhadap Return Saham.

b) Bagi perusahaan

Sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan bagi manajemen perusahaan, stakeholder, dan calon investor, terutama sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan sehubungan dengan kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan pada laporan tahunan perusahaan dan memberikan wahana investasi yang beragam bagi investor ,sehingga memungkinkan untuk melakukan diversifikasi.

c) Bagi investor

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan terkait metode analisis yang dapat menjadi dasar pengambilan investasi,serta dapat menjadi masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusannya untuk berinvestasi.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Deviden Payout Ratio*, *Price To Book Value Ratio* Dan *Price To Earnings Rational* terhadap *return* saham. penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 12 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Berdasarkan hasil analisis dengan metode regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 23 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Deviden Payout Ratio* (X1), *Price To Book Value Ratio* (X2), Dan *Price To Earning Rational* (X3) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Deviden Payout Ratio* (X1), *Price To Book Value Ratio* (X2), Dan *Price To Earning Rational* (X3) secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* terbukti.
2. *Devidend Payout Ratio* (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Y) ,sehingga hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Deviden Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* terbukti.
3. *Price To Book Value Ratio* (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Y), sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Price To Book Value Ratio* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* terbukti.

4. *Price Earnings Rational* (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Y), sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *Price To Earnings Rational* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* terbukti.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas hanya meneliti 4 tahun saja yaitu tahun 2017 sampai 2020 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Sampel perusahaan yang digunakan terbatas pada 12 perusahaan manufaktur sehingga mengurangi daya generalisasi penelitian ini.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 47,6% variasi *return* saham sedangkan sisanya 52,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

5.3 Saran

Penelitian ini masih terdapat kelemahan didalamnya, agar penelitian ini dapat menjadi penelitian yang dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan informasi dari penelitian ini. Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya, diharapkan menambah periode pengamatan lebih panjang lagi untuk meningkatkan validitas hasil pengujian.
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambah sampel selain perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia misalkan menggunakan

perusahaan manufaktur di sektor makanan dan minuman atau perusahaan jasa seperti perusahaan transportasi, kantor akuntan, pegadaian dan lain sebagainya

3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel didalam penelitiannya agar memperoleh hasil yang maksimal dan agar hasil yang diperoleh lebih kompleks dan bervariasi. Dengan menambahkan variabel *Return on Equity*, *Return on Assets*, dan Variabel lainnya yang mempengaruhi *Return Saham*.



DAFTAR PUSTAKA

- I Made Januari Antara.2012.*Pengaruh Dividend Payout Ratio, Price To Book Value Ratio, Dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011*.IMJ Antara - E-Jurnal Akuntansi.Universitas Udayana,Bali,Indonesia.
- Idhahatul fitriyanti.2016.*Pengaruh Return On Equity, Basic Earning Power, Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Pada Return Saham Di Perusahaan Lq 45 Periode 2010-2014*.Sekolah tinggi ilmu ekonomi perbanas Surabaya
- Karlina&Widanaputra.2016.*Pengaruh Devidend Per Share, Return On Equity, Dan Price To Book Value Pada Return Saham*. Universitas Udayana ,Bali,Indonesia.
- Michael Aldo Carlo. 2014.*Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout Ratio, Dan Price To Earnings Ratio Pada Return Saham*.Universitas Udayana,Bali,Indonesia.
- Mufty Ariani.2017. *Pengaruh Return On Equity, Dividend Payout Ratio,Price To Book Value, Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham*(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2015).Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Refi Cipta Fidrian dkk,2019. *Pengaruh Price Earning Ratio, Deviden Payout Ratio, Dan Return On Equity Terhadap Return Saham* perusahaan manufaktur

yang terdaftar di bursa efek indonesia. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Junaedi, D. and Salistia, F. (2020) ‘Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia: Studi Kasus Indeks Saham Komposit (ISHG)’, *Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah : Al-Kharaj*, 2(2), pp. 109–131.

Khan, K. et al. (2020) ‘The Impact of COVID-19 Pandemic on Stock Markets : An Empirical Analysis of World Major Stock Indices’, *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), pp. 463–474. doi: 10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.463.

Kusnandar, D. L. and Bintari, V. I. (2020) ‘Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19’, *Jurnal Pasar Modal dan Bisnis*, 2(2), pp. 195–202.

Lalwani, V. and Meshram, V. V. (2020) ‘Stock Market Efficiency in the Time of COVID-19: Evidence from Industry Stock Returns’, *International Journal of Accounting & Finance Review*, 5(2), pp. 40–44. doi: 10.46281/ijafr.v5i2.744.

Liu, H. et al. (2020) ‘The COVID-19 Outbreak and Affected Countries Stock Markets Response’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17, pp. 1–19.

Pitaloka, H. et al. (2020) ‘The Economic Impact of the Covid-19 Outbreak : Evidence from Indonesia Research Method’, *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 05(02), pp. 71–76.

He, Q. et al. (2020) 'The Impact of COVID-19 on Stock Markets', *Economic and Political Studies*. Routledge, 8(3), pp. 275–288. doi: 10.1080/20954816.2020.1757570.

